



PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI PERAWATAN MASA NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERSANEGARA KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2020

KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT POSNATAL CARE AND NEW BORN IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS KERSANEGARA TASIKMALAYA CITY 2020

¹⁾ Dewi Nurdianti, ²⁾ Ade Kurniawati

^{1,2)}Program Studi Diploma 3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
Jl Tamnasari Gobras Km 12
dewi.nurdianti@umtas.ac.id

ABSTRAK

Perawatan masa nifas dan bayi baru lahir merupakan hal sangat penting yang harus di ketahui oleh setiap ibu hamil. Pengetahuan mengenai perawatan masa nifas dan bayi baru lahir merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas ibu paska melahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai perawatan masa nifas dan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Kersanegara Kota Tasikmalaya 2020. Metode yang digunakan adalah *cross sectional*, teknik sampling menggunakan *simple random sampling*, dengan perhitungan besar sample diperoleh sebanyak 30 ibu hamil. Hasil penelitian pengetahuan ibu mengenai perawatan masa nifas dan bayi baru lahir dengan 30 responden, pengetahuan kategori baik sebanyak 7 orang (23%), pengetahuan kategori cukup sebanyak 18 orang (60%), pengetahuan kategori kurang sebanyak 5 orang (17%). Kesimpulan tingkat pengetahuan ibu hamil tm III mengenai perawatan masa nifas dan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Kersanegara sebagian besar termasuk kategori pengetahuan cukup yaitu 18 orang (60%).

Kata Kunci : pengetahuan ibu hamil, perawatan masa nifas dan bayi baru lahir.

ABSTRACT

Postpartum care and newborn care are very important things that every pregnant woman should know. Knowledge of postpartum care and newborn care is a very influential factor in improving the quality of postpartum mothers. This study aims to describe the knowledge of third trimester pregnant women regarding postpartum care and newborns in the working area of the Kersanegara Health Center, Tasikmalaya City 2020. The method used is cross-sectional, the sampling technique uses simple random sampling, with a sample size calculation obtained by 30 mothers pregnant. The results of the research on maternal knowledge regarding postpartum and newborn care with 30 respondents, good category knowledge as many as 7 people (23%), sufficient category knowledge as many as 18 people (60%), knowledge under category knowledge by 5 people (17%). The level of knowledge of tm III pregnant women regarding postpartum care and newborns in the working area of the Puskesmas Kersanegara was mostly in the sufficient knowledge category, namely 18 people (60%).

Keywords : knowledge of pregnant women, postpartum care and newborns.

PENDAHULUAN

Periode post partum adalah periode segera setelah melahirkan yang dapat menimbulkan risiko kesehatan yang besar bagi ibu dan bayi baru lahir. Namun periode postpartum dan pasnanatal kurang mendapat perhatian dari penyedia layanan kesehatan sejak dari kehamilan dan persalinan (WHO, 2010). SDKI tahun 2012 mencatat trend perawatan postnatal yang ada di Indonesia. Sebanyak 80% wanita menerima perawatan postnatal setelah proses persalinan mereka hingga dua hari pertama masa kritis setelah persalinan. Secara khusus, 56% wanita menerima perawatan postnatal kurang dari empat jam setelah melahirkan, 13% menerima perawatan postnatal dalam 4-23 jam, dan 11% menerima perawatan 1-2 hari setelah persalinan. Satu dari sembilan perempuan tidak menerima pemeriksaan postnatal (SDKI, 2012).

Asuhan pada periode setelah kelahiran sangat penting. Tidak hanya untuk keberlangsungan hidup saja, tetapi juga untuk masa depan ibu dan bayi yang baru lahir. Perubahan besar terjadi sealam periode ini yang



menentukan kesejahteraan mereka dan potensi masa depan yang sehat. Sayangnya, sebagian ibu dan bayi baru lahir di negara-negara berepenghasilan rendah dan menengah tidak menerima asuhan yang optimal selama periode (Astuti, Judistiani, Rahmiati, & Susanti, 2015)

Kesadaran akan pentingnya kesehatan pada masa nifas di Indonesia saat ini masih belum optimal karena kurangnya penyuluhan, fasilitas kesehatan, tenaga medis serta infrastruktur yang kurang memadai dari pemerintah daerah ataupun pusat. Pendekatan dan sentuhan teknologi informasi menjadikan salah satu solusi alternatif yang dilakukan untuk mengeliminasi kesenjangan tersebut, tanpa mengganggu pola dan gaya hidup ibu nifas membutuhkan pelayanan dan edukasi kesehatan pemberian asuhan untuk perawatan selama nifas dan bayi baru lahir yang rutin dan berkualitas (Feroz, Perveen, & Aftab, 2017).

Kurangnya pengetahuan ibu nifas tentang perawatan neonatus disebabkan kurangnya pengalaman ibu dan kekhawatiran, hal ini disebabkan adaptasi psikologis ibu masa nifas, kelelahan membuat ibu cukup istirahat untuk mencegah gejala kurang tidur, seperti mudah tersinggung, hal ini berdampak kurangnya keterampilan ibu. Dampak lain yang besar adalah terjadi infeksi seperti tali pusat (Norlina, 2017).

METODE

Jenis penelitian deskriptif pendekatan yang digunakan adalah Cross Sectional, teknik sampling menggunakan simple random sampling, dengan perhitungan besar sampel diperoleh sebanyak 30 ibu hamil trimester III. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kersanegara Kota Tasikmalaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	Frekuensi	
	(n=32)	Persentase (%)
1. Usia (tahun) :		
< 20		0
20 – 35	30	100
> 35 tahun		0
2. Pendidikan :		
Dasar	8	26,7
Menengah	13	43,3
Atas	9	30
3. Paritas :		
Primipara	12	40
Multipara	18	60
Grandemulti	0	0
4. Pekerjaan :		
Bekerja	10	33,3
Tidak bekerja	20	66,7

Dari tabel 1 diatas tampak karakteristik ibu hamil 100% berusia 20-35 tahun. Berdasarkan pendidikan 43,3% tingkat pendidikan responden adalah pendidikan menengah. Karakteristik responden berdasarkan paritas, 60% memiliki anak lebih dari satu, ibu hamil yang tidak bekerja 66,7%.



Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil TM III
Mengenai Perawatan Pada masa Nifas
dan Bayi Baru Lahir

PENGETAHUAN		
	F	%
Baik	7	23,3
Cukup	18	60
Kurang	5	16,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai perawatan masa nifas dan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Kersanegara dapat dikategorikan pengetahuan baik sebanyak 7 orang (23,3%), dikategorikan pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60%), dikategorikan pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,7%).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata). teori baru atau memodifikasikan teori yang sudah ada (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar pengetahuan responden termasuk kategori cukup sebanyak 60%. Pengetahuan tentang perawatan nifas adalah pemahaman responden tentang pengertian nifas, perawatan nifas, tujuan perawatan nifas, teknik mobilisasi, nutrisi atau diet, hygiene, seksual, pengertian senam nifas, perawatan payudara dan kontrasepsi yang diperoleh dari sumber informasi ataupun dari pengalaman yang mereka dapatkan di lingkungan mereka.

Ketika responden mendapati orang di sekitar mereka menyusui, maka perilaku yang diperoleh dari situasi tersebut menjadi sumber informasi bagi ibu hamil tentang perawatan nifas yang benar. Informasi-informasi yang diperoleh dari masyarakat disekitar ibu hamil, misalnya adanya kejadian-kejadian ibu nifas yang mendapat kesulitan atau masalah selanjutnya menjadi informasi dari ibu hamil bagaimana cara menghindari perawatan nifas yang dapat menimbulkan masalah pada ibu nifas (Nurhabibi, 2018).

Perawatan bayi baru lahir meliputi perawatan bayi baru lahir yang dapat dilakukan meliputi perawatan tali pusar, memandikan bayi, ASI eksklusif, cara membersihkan hidung, mata, dan telinga bayi, membersihkan kelamin bayi, memotong kuku bayi, menggendong bayi, dan posisi menyusui. Pengetahuan mengenai perawatan bayi baru lahir ini sangat penting karena masa neonatus merupakan masa kritis dalam kehidupan karena transisi adaptasi kehidupan dalam rahim ke kehidupan luar rahim. Pengetahuan ini diterima oleh ibu hamil melalui kelas ibu hamil dan pemanfaatan Buku KIA (Mulyati & Djamilus, 2017).

Pengetahuan seseorang dapat meningkat karena faktor lingkungan. Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok (Wawan & Dewi, 2010).

KESIMPULAN

Pengetahuan Ibu Hamil TM III mengenai perawatan masa nifas dan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Kersanegara Kota Tasikmalaya sebagian besar kategori pengetahuan cukup sebesar 18 orang (60%). Saran dari penelitian ini untuk mempertahankan pelayanan yang sudah dilaksanakan dengan baik dan lebih meningkatkan pelayanan dengan memberikan penyuluhan mengenai perawatan masa nifas dan perawatan bayi baru lahir.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S., Judistiani, tina dewi, Rahmiati, L., & Susanti, ari indra. (2015). *asuhan kebidanan nifas dan menyusui*. (R. Astikawati, Ed.) (1st ed.). bandung: Erlangga.
- Feroz, A., Perveen, S., & Aftab, W. (2017). Role of mHealth applications for improving antenatal and postnatal care in low and middle income countries : a systematic review, 1–11.
<https://doi.org/10.1186/s12913-017-2664-7>
- Mulyati, S., & Djamilus, F. (2017). Kelas Ibu Hamil Dan Perilaku Perawatan Bayi. *Pendidikan Kesehatan*, 6, 43–49.
- Norlina, S. (2017). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DALAM PERAWATAN NEONATUS DI PUSKESMAS SUNGAI BILU BANJARMASIN TAHUN 2016 (Overview Of The Pospartum Mother Known In Neonatus Treatment In Sungai Bilu Health Center Banjarmasin Birthday 2016), 1(1), 32–35.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhabibi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Nifas Dengan Metode Take And Give Dalam Meningkatkan Pengetahuan.
- SDKI. (2012). *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. (2010). WHO Technical Consultation on Postpartum and Postnatal Care.